

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab agen kepada principal sesuai dengan teori agensi. Untuk menghindari adanya asimetri informasi di antara kedua belah pihak, solusi yang dapat di tempuh adalah melakukan perikatan dengan auditor. Masa perikatan audit yang panjang antara auditor dan kliennya memiliki dampak terhadap independensi auditor. Salah satu anjuran agar tetap independen adalah dengan melakukan rotasi auditor. Penelitian terdahulu tentang pergantian auditor menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* dengan menggunakan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Penelitian ini memakai data sekunder berupa laporan keuangan 30 perusahaan manufaktur pada situs Indonesia Stock Exchange selama tahun 2011-2013. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan kondisi keuangan perusahaan, opini audit dan ukuran klien sebagai variabel independen, serta *auditor switching* sebagai variabel dependen.

Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Sedangkan kondisi keuangan perusahaan dan ukuran klien tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*.

Kata kunci: *auditor switching*, kondisi keuangan perusahaan, opini audit, ukuran klien